

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. 2006. Kimia Lingkungan. Yogyakarta: Andi.
- Amin, B. I, Nurrachmi dan Marwan. 2012. Kandungan Bahan Organik Sedimen dan Kelimpahan Makrozoobentos Sebagai Indikator Pencemaran Perairan Pantai Tanjung Uban Kepulauan Riau. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen di Lembaga Penelitian Riau Tanggal 10 Desember 2012. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Armita, D. 2011. Analisis Perbandingan Kualitas Air di Daerah Budidaya Rumputlaut dengan Daerah tidak ada Budidaya Rumput Laut, di Dusun Malelaya, Desa Punaga, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Arsyad, E. 2006. Penggunaan Kombinasi Biotreatment Terhadap Perubahan Konsentrasi Amoniak (NH_3) Pada Buangan Limbah Tambak Udang Sistem Intensif. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Arinardi, 1996. KisaranKelimpahan dan Komposisi Plankton Predominan di perairan Kawasan Tengah Indonesia. LIPI. Bogor.
- Aryawati, R. 2007. Kelimpahan dan sebaran fitoplankton di perairan Berau Kalimantan Timur. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Akhiruddin Marrung Jaya, Ambo Tuwo, Mahatma. 2012. Kajian Kondisi Lingkungan dan Perubahan sosial Ekonomi Reklamasi Pantai Losari dan Tanjung Bunga. Konsentrasi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
- Barus, T. A. 2004. Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan. USU Press. Medan.
- Bengen, D.G. 2004. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. IPB. Bogor.
- Boyd, C. E. 1982. Water Quality Management for Fish Culture. Elsevier Scientific Publishing Company, Asterdam. 318 pp.
- Dojlido, J.K dan A.G. Best. 1993. Chemistry of Water on Water Pollution. Ellis Harwood Limited. England.
- Duxbury, B. A. dan K. A. Sverdrup. 2002. Fundamentals of Oceanography, Fourth Edition. McGRaw-Hill. 204-205.
- Dzialowski, A.R. Dzialowski, W. Shin-hsien, L. Niang-Choo, J.H. Beury & D,G. Huggins. 2008. Effects of Sediment Resuspension on Nutrient Concentration and Algal Biomass in Reservoir of the Central Plains. *Lake Reservoir Manag.* 24:313-320
- Edward dan F.S. Pulumahuny. 2003. Kadar Oksigen Terlarut di Perairan Raha Pulau Muna, Sulawesi Tenggara. Pusat Riset Oseanografi LIPI Jakarta. 8: 25-31.

- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta.
- Erwin. 2014. Tingkat Pencemaran pada saat Pasang dan Surut di Perairan Pantai Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fardiaz, S. 1992. Polusi Air dan Udara. Kanisuis. Yogyakarta.
- Fathurahman, Aunurohim. 2014. Kajian Komposisi Fitoplankton dan Hubungannya dengan Lokasi Budidaya Kerang Mutiara (*Pinctada maxima*) di Perairan Sekotong, Nusa Tenggara Barat. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institute Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Jl. Arief Rahman Hakim. Surabaya 60111 Indonesia. Vol.3 No.2.
- Fortes, M. D. 1990. Seagrasses : A Resources Unknow in The Asean Region. Iclarm Education Series 5. International Center for living Aquatic. Resources Management Manilla Philippines.
- Francenetty. 2002. Pola Sebaran Horizontal Bahan Organik Pada Perairan Teluk Sidde Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Grasshoff, K. 2001. Method of Seawater Analysis. Verlag Chemic-Weinheim-New York.
- Haryadi Sigid, 2004, Bod Dan Cod Sebagai Parameter Pencemaran Air Dan Baku Mutu Air Limbah, Makalah Individu Pengantar Falsafah Sains (PPS 702) IPB, Bogor.
- Hatubarat, S., dan S.M. Evans. 1986. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Helfinalis, Sultan dan Rubiman. 2012. Padatan Tersuspensi Total di Peairan Selat Flores Boleng Alor dan Selatan Pulau Adonara Lembata Pantar. Vol.17 (3) 148-153pp.
- Indrayana, R., Yusuf, M., dan Rifai, A. 2014. Pengaruh Arus Permukaan Terhadap Sebaran Kualitas Air di Perairan Genuk Semarang, *Jurnal Oseanografi*. 3(4): 651-659.
- Jaya, A.M. 2012. Kajian Kondiisi Lingkungan dan Perubahan Sosial Ekonomi Reklamasi Pantai Losari dan Tanjung Bayang. Tesis. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- KMLH. 2004. Baku Mutu Kualitas Lingkungan Air. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 51 Tahun 2024. Jakarta.
- Khasanuddin. M. N. 2012. Studi Konsetrasi Nitrat dan Phosphate Di Muara Sungai Wonorejo Kecamatan Gunung Anyar Kotamadya Surabaya Praktek Kerja Lapang Universitas Trunojoyo Madura. Bangkala.
- Kordi, K. 2004. Penanggulangan Hama dan Penyakit Ikan. PT. Rineka Cipta dan PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Kusumaningtyas, M.A., Bramawanto, R., Daulat, A., dan Pranowo, S.W. 2014. Kualitas Perairan Natuna pada Musim Transisi. Pusat Penelitian dan Pengembangan

- Sumberdaya Laut dan Badan Penelitian Pengembangan Kelautan dan Perikanan. Jurnal. Jakarta.
- Lee, C.D., S.B. Wang., dan C.L. Kuo. 1978. Water quality Criteriafor Estuary anf Open Water. Journal W. P.C.P. Asian Inst. Teknologi Bangkok.
- Lumaela, AK., Otok,BW & Sutikno. 2013. *Permodelan Chemical Oxygen Demand (COD) Sungai di Surabaya Dengan Metode Mixed Geographically Weighted Regression*. Jurnal Sains dan Seni Pomits Vol.2, No 1.
- Magni, P., S. Montani & K. Tada. 2002. Semidiurnal Dynamics of Salinity, Nutrients and Suspended Particular Matter in an Estuary in the Seto inland Sea, Japan, during a Spring Tide Cycle. *J. Oceanogr.* 58:389-402
- Marlian, N. 2016. Analisisvariasikonsentrasiunsur hara nitrogen, fosfat dan silikat (N, P dan Si) di PerairanTelukMeulaboh Aceh Barat. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Jurnal*, 3(1).
- Manasrah, R, M. Rasheed ad M.I. Badran. 2006. Relationship Between Water Temperature, Nutrien and Dissolved Oxigen in The Norther. *Oceanologia*, 48: 237-253.
- Mayagitha, K. A., Haeruddin., dan S. Rudiyanti. 2014. Status Kualitas Perairan Sungai Bremsi Kabupaten Pekalongan ditinjau dari Konsentrasi TSS, BOD₅, COD dan Struktur Komunitas Fitoplankton, *Journal of Maquars Management of Aquatic Resources*. 3 (1): 177-185.
- Mukhtosar. 2007. Pencemaran Pesisir dan Laut. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Muchtar, M. dan M. Simanjuntak. 2008. Karakteristik dan Fluktuasi Zat Hara Fosfat, Nitrat dan Derajat Keasaman (pH) di Perairan Estuari Cisadane Pada Musim yang Berbeda. LIPI, Jakarta. 139-148p.
- Murti, R. setiya dan C. Maria H.P. 2014. Optimasi Waktu ReaksiPembentukanKompleksIndofenolBiru Stabil Pada Uji N-Amonia Air LimbahIndustriPenyamakanKulitDenganMetodeFenat. *MajalahKulit, Karet, dan Plastik* Vol.30 No.1 Juni 2014:29-34.
- Nontji, A. 1993. Laut Nusantara. Cetakan Kedua. Djambatan, Jakarta.
- Nontji, A. 2005. Laut Nusantara. Cetakan Keempat. Djambatan, Jakarta.
- Nontji, A. 2008. Plankton Lautan. LIPI Press, Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1992. Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis. PT. Gramedia. Jakarta.
- Odum, E.P. 1971. *Fundamental of Ecology*. W.B Sounders Company, Philadelphia.
- Palaniappan, M., P.H. Gleick, L. Allen, M.J. Cohen, J.C. Smith &Smith , C. 2010. *Cleaning the Waters a Focus on Water Quality Solution*. Nairobi, Kenya. United Nation Enivirontment Programme & Pacific Institute.
- Patty, S. I. 2014. Karakteristik fosfat, Nitrat dan Oksigen Terlarut di Perairan Pulau Gangga dan Pulau Siladen, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*. Volume 2(2): 74-84.

- Pamungkas, M.O. 2016. Studi Pencemaran Limbah Cair dengan Parameter BOD5 dan pH di Pasar Ikan Tradisional dan Pasar Modern di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. VII 4 No.2, 166-175.
- Pescod. 1973. *Quality of Water Table*. New York.
- Polii, B. 1994. Kajian Konsep Pengukuran BOD sebagai Indikator Pendugaan Pencemaran Bahan Organik di Perairan Daerah Tropis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rahmawati, I, H.I. Boedi, dan P.W. Purnomo. 2014. Fluktuasi bahan organik dan sebaran nutrient serta kelimpahan fitoplankton dan klorofil-a di muara sungai Sayung Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3 (1) : 27-36.
- Romimohtarto, K., dan Juwana, S., 1999. *Biologi Laut*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi. LIPI. Jakarta.
- Romimohtarto dan Juwana, 2004. *Biologi Laut, Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Djambatan. Jakarta.
- Safurudin, M. Zainuddin, dan J. Tresnati. 2013. Dinamika Perubahan Suhu dan Klorofil-A Terhadap Distribusi Ikan Teri (*S. telophorus* Spp) Di Perairan Pantai Spermonde, Pangkep. *Jurnal Ipteks PSP*, Vol. 1 (1) April 2014: 11-19.
- Saeni, M. S. 1989. *Kimia Lingkungan*. Dept. Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Perguruan Tinggi, PAU Ilmu Hayat, IPB. Bogor.
- Saleh, P. dan H. Arfah. 2003. Produktivitas biomassa makroalga di perairan Pulau Ambalau, Kabupaten Buru Selatan. Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, UPT Balai Konservasi Biota Laut, Ambon.
- Samawi, M.F., Werorriangi, S. and Selamat, M. B. 2019. Elevated Phosphate in outlets and reclamation site in coastal waters of Makassar, Indonesia. *IOP Conference Series : Earth and Environmental Science*. Faculty of Marine Science and Fisheries, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.
- Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) sebagai Salah Satu Indikator untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Oseana*, 30: 21-26.
- Setiawan, A. 2006. Energi dari Laut dan Pasang-Surut Laut (<http://oseanojgrafi.blogspot.com>) diakses pada tanggal 3 September 2019.
- Surinati. D. 2007. *Pasang Surut dan Energinya*. *Oseana*, Volume xxxII, No. 1 : 15-22.
- Sugianto D.N., ADS A. (2007) *Studi Pola Sirkulasi Arus Laut di Perairan Pantai Provinsi Sumatera Barat*. Program Studi Oseanografi, Jurusan Ilmu Kelautan FPIK UNDIP Semarang 12 (2):79-92.
- Sumarwoto, O .2001. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Djambatan, Jakarta.
- Sinambela, M. 1994. Keragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Sungai Babura. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Syamsuddin, R. 2014. *Pengelolaan Kualitas Air. Teori dan Aplikasi di Sektor Perikanan*. Pijar Press, Makassar.

- Tambaru, R. 2008. Dinamika komunitas fitoplankton dalam kaitannya dengan produktivitas perairan di perairan pesisir Maros Sulawesi Selatan. Tesis (Tidak Dipublikasikan). Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Boogor.
- Ulqodri. 2010. Karakteristik dan Sebaran Nitrat, Fosfat, dan Oksigen Terlarut di Perairan Karimunjawa Jawa Tengah. Vol 13, No 1.
- Wariyatmoko, K. dan H. R. Bintarto. 1994. Geografi untuk SMU Kelas 1. Erlangga. Jakarta : 95-125.
- Wirasatriya A. 2011. Pola Distribusi Klorofil-A Dan Total Suspended Solid (TSS) di Teluk Toli Toli, Sulawesi. *Buletin Oseanografi Marina*. 1(1):137-149.
- Wibisono, M.S. 2005. Pengantar Ilmu Kelautan Grasindo. Jakarta : 224 Hal.
- Wirosaarjono, S. 1974. Masalah-Masalah Yang Dihadapi Dalam Peyusunan Kriteria Kualitas Air Guna Berbagai Peruntukan. Ekologi UNPAD. Bandung.
- Winnarsih, Emiyarti, La Ode AlirmanAfu. 2016. Distribusi Total Suspended Solid Permukaan di PerairanTeluk Kendari. Jurusan/Program Studi Ilmu Kelautan, FPIK, Universitas Halu Ole. Kampus Hijau Tridharma Anduonohu Kendari 93232.
- Wyrcki, K. 1961. Physical Oceanography of The South East asian Waters. Naga Report Vol. 2 Scipps, Institue Oceanography, California.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Parameter Oseanografi Fisika Kimia di Perairan sekitar Area Pantai Losari, Kota Makassar

Stasiun	DO (mg/L)	COD (mg/L)	BOD (mg/L)	NH3 (mg/L)	PO4 (mg/L)	pH	Kekeruhan (NTU)	Suhu (°C)	Salinitas (ppt)	TSS (mg/L)
ST1.U1	4.29	299	3.51	3.88	0.049	6.26	6.90	35	19	52.34
ST1.U2	2.93	318	2.15	3.99	0.031	6.68	4.29	35	20	44.90
ST1.U3	3.51	267	2.63	3.91	0.042	6.55	6.02	34	20	43.64
Rata-rata	3.58	294.67	2.76	3.93	0.04	6.50	5.74	34.67	19.67	46.96
SDV	0.69	25.77	0.69	0.06	0.01	0.22	1.33	0.58	0.58	4.70
ST2.U1	2.73	304	1.26	2.18	0.046	6.31	3.40	35	27	30.00
ST2.U2	2.73	308	1.46	2.21	0.021	6.56	6.27	35	27	48.19
ST2.U3	3.32	582	1.75	3.33	0.026	6.7	5.20	35	27	65.93
Rata-rata	2.93	398.00	1.49	2.57	0.03	6.52	4.96	35.00	27.00	48.04
SDV	0.34	159.36	0.25	0.66	0.01	0.20	1.45	0.00	0.00	17.97
ST3.U1	3.90	291	2.43	1.80	0.013	6.58	2.81	34	30	43.40
ST3.U2	4.88	331	3.61	1.40	0.016	6.56	2.75	34	33	47.27
ST3.U3	4.49	283	3.12	1.30	0.016	6.47	1.86	34	33	52.82
Rata-rata	4.42	301.67	3.05	1.50	0.02	6.54	2.47	34.00	32.00	47.83
SDV	0.49	25.72	0.59	0.26	0.00	0.06	0.53	0.00	1.73	4.74
ST4.U1	4.29	308	3.31	1.34	0.008	6.76	1.47	34	34	50.91
ST4.U2	4.49	277	2.922	1.35	0.034	6.82	1.68	33	34	46.30
ST4.U3	4.78	309	3.41	1.20	0.021	6.97	3.61	32	35	51.19
Rata-rata	4.52	298.00	3.21	1.30	0.02	6.85	2.25	33.00	34.33	49.46
SDV	0.25	18.19	0.26	0.08	0.01	0.11	1.18	1.00	0.58	2.75

Lampiran 2. Data Pasang Surut di perairan Pantai Losari Kota Makassar

Waktu	Tinggi Pasut
0:00:00	-0,23
1:00:00	-0,34
2:00:00	-0,44
3:00:00	-0,49
4:00:00	-0,48
5:00:00	-0,39
6:00:00	-0,23
7:00:00	-0,02
8:00:00	0,19
9:00:00	0,38
10:00:00	0,50
11:00:00	0,55
12:00:00	0,51
13:00:00	0,40
14:00:00	0,25
15:00:00	0,10
16:00:00	-0,03
17:00:00	-0,10
18:00:00	-0,12
19:00:00	-0,09
20:00:00	-0,04
21:00:00	0,01
22:00:00	0,02
23:00:00	-0,01